

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaannya, kebutuhan pekerja untuk dapat berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan dinas tenaga kerja semakin tinggi. Selama ini banyak pengaduan dan aspirasi pekerja yang tidak tersampaikan dengan baik kepada dinas tenaga kerja, sebagai akibat tidak adanya media yang memadai. Kalaupun tersampaikan, transparansi pengaduan dan pemberian respon yang diharapkan tidak dapat diwujudkan.

Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan pada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur adalah salah satu instansi pemerintahan yang mempunyai tugas pokok yaitu menyusun dan melaksanakan program kegiatan, melaksanakan fasilitasi pembinaan, pemeriksaan dan pengawasan norma kerja dan norma jaminan sosial tenaga kerja, norma keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja pada perusahaan lintas kabupaten/kota.

Tanggapan yang diberikan pemerintah dinas juga harus dijaga dan diawasi agar setiap satuan kerja yang bertanggungjawab terhadap setiap permasalahan yang timbul supaya dapat segera berinteraksi dengan pekerja sebagai tindak lanjut dari pengaduan yang diberikan. Selama ini banyak pengaduan dan aspirasi pekerja yang tidak tersampaikan dengan baik kepada dinas, sebagai akibat tidak adanya media yang memadai. Kalaupun tersampaikan, transparansi pengaduan dan pemberian respon yang diharapkan tidak dapat diwujudkan.

Sistem pengaduan sebetulnya merupakan saluran untuk melakukan pengaduan belum cukup diberikan bagian bidang pengawasan pada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur. Tetapi, media yang sudah ada ini dianggap kurang memadai apalagi ditinjau dari sisi kecepatan respon dan kemudahan memberikan pengaduan. Terlebih jika dikaitkan dengan koordinasi antar satuan kerja yang belum optimal, karena itu dibutuhkan media atau aplikasi yang mampu mengurangi kelemahan-kelemahan tersebut. Dengan dibangunnya sistem informasi baru akan mempermudah bidang pengawasan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi pekerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diperoleh suatu rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi yang mampu menampung berbagai keluhan dan aspirasi pekerja.
2. Bagaimana membuat laporan tentang penggambaran pengaduan tenaga kerja pada bagian pengawasan yang dapat memberikan respon tepat.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi pengaduan tenaga kerja adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini mengelolah data pengaduan yang diberikan pekerja, kemudian data tersebut di respon oleh DISNAKERTRANSDUK.
2. Aplikasi ini menampilkan kriteria penilaian terhadap kinerja dalam pelayanan pengaduan pekerja ada 2, yaitu:
 1. Jumlah pengaduan yang diterima
 2. Respon yang diberikan dari:
 - a. Kelayakan respon
 - b. Ketepatan respon
 - c. Kecepatan respon

1.4 Tujuan

Dengan membaca pada perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan laporan KP (Kerja Praktek) ini adalah terbentuknya wadah pengaduan yang terpadu, yang dapat menampung semua aspirasi pekerja.

1.5 Manfaat

Pada sistem yang akan dianalis bermanfaat untuk pengguna antara lain:

- a. Kepala Bagian Pengawasan DISNAKERTRANSDUK
Bagian Kepala Pengawasan bermanfaat mengetahui laporan-laporan yang nantinya akan dihasilkan oleh sistem informasi pengaduan pekerja.

b. Kepala Sesi Bagian Pengawasan

Bagi Kepala sesi bermanfaat untuk mempermudah proses pendataan, apabila ada perusahaan yang bermasalah. Mempercepat dalam menangani permasalahan yang ada pada pekerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari dalam lima bab, yaitu pendahuluan, gambaran umum perusahaan, landasan teori, deskripsi pekerjaan dan pembahasan serta penutup. Berikut penjelasan masing-masing bab beserta sub bahasanya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang hal yang menjadi latar belakang permasalahan, inti dari permasalahan disebutkan pada perumusan masalah, pembatasan masalah yang menjelaskan tentang batasan masalah dari sistem yang dibuat agar tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan, tujuan dari penelitian ini diharapkan mendapatkan pengalaman dan hasil yang dicapai.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum atau sejarah daripada Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan pada DISNAKERTRANSDUK Provinsi JATIM serta struktur organisasinya.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi konsep dasar atau teori-teori yang terkait dalam pembuatan Rancang Bangun Aplikasi Pengaduan Berbasis WEB Studi Kasus Bidang Pengawasan pada Ketenagakerjaan DISNAKERTRANSDUK Provinsi JATIM yakni tentang platform WEB, Interaksi Manusia, pengaduan yang berguna untuk memecahkan masalah di Bidang Pengawasan pada Ketenagakerjaan DISNAKERTRANSDUK Provinsi JATIM.

BAB IV : DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran sistem saat ini dan sistem yang akan dibuat, pada umumnya dibentuk dalam *document flow* dan

system flow. Dibahas juga tentang rancang database dari sistem yang dibuat, struktur table, dan desain *input-output*, dapat digambarkan dalam bentuk *entity relationship diagram* (CDM-PDM) dan desain form.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari perancangan yang dibuat terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada pada Bidang Pengawasan Pada Ketenagakerjaan DISNAKERTRANSDUK Provinsi JATIM.

STIKOM SURABAYA